

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sisingamangaraja XII merupakan raja ke 12 dari dinasti Sisingamangaraja yang pusat pemerintahannya di Bakkara. Sisingamangaraja XII naik tahta pada tahun 1876 menggantikan ayahnya Sisingamangaraja XI yang bernama Ompu Sohahuaon dan sekaligus pewaris Pisau Gajah Dompok atau keris pusaka, memiliki suatu kepribadian yang luar biasa yang dapat mengikat dan mempengaruhi dengan kuat hampir seluruh bangsanya di Tanah Batak. Watak dan kepribadiannya dapat menarik raja-raja batak untuk melawan Belanda. Dinasti Sisingamangaraja yang dimulai sejak tahun 1500-an, dari Sisingamangaraja I – XII, Sisingamangaraja XII merupakan raja yang paling populer dan diangkat menjadi Pahlawan Nasional berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 590 / TK / Tahun 1961, tanggal 9 November 1961. Hal ini dikarenakan, menurut pemerintah Indonesia adalah seorang Pahlawan Nasional yang mana pada masa penjajahan Belanda tak terkecuali di Tanah Batak, Sisingamangaraja XII menentang dan melawan keras penjajah Belanda yang berusaha keras untuk menguasai Tanah Batak.

Seiring pengangkatan Sisingamangaraja XII sebagai pahlawan nasional oleh Pemerintah Indonesia yang meyakini pertempuran Sisingamangaraja XII di Tanah Batak hingga wafatnya Sisingamangaraja XII di Sionomhudon sampai saat ini, sebagaimana yang dituliskan A. Lumban Tobing dalam literturnya yang

berjudul “Sisingamangaraja I-XII” yang mengatakan Sisingamangaraja XII tewas di tembak pimpinan pasukan marsuse Belanda Christoffer yang bertugas untuk menemukan dan menangkap Sisingamangaraja XII, yaitu setelah pasukan Belanda berhasil menemukan persembunyian Sisingamangaraja XII tepatnya di Aek sibulbulon Sionomhudon. Di daerah inilah pasukan Belanda menyerbu pasukan Sisingamangaraja XII hingga akhirnya Sisingamangaraja XII terkena darah lopian yang merupakan pantanganya , dan Sisingamangaraja XII pun tertembak peluru Cristoffer, yang akhirnya menewaskan Sisingamangaraja XII.

Hal ini berbeda dengan pendapat W.B Sijabat dalam literatur “*Ahu Sisingamangraja*”, A. Sibarani dalam literatur “*Perjuangan Nasional Pahlwan Nasional Sisingamangaraja XII*”, dan A. Buana dalam literatur “*Lopian Putri Sisingamangaraja XII*”. Keempat sumber ini mengemukakan wafatnya Sisingamangaraja XII dengan versi yang berbeda. Tetapi keempat sumber ini juga yang menyatakan tentang wafatnya Sisingamangaraja ini kesemuanya itu adalah terjadi didaerah Sionomhudon, berbeda juga halnya dengan versi penduduk setempat desa Sionomhudon yang mana sekilas peneliti dapatkan info di lapangan pada saat pra observasi.

Dengan perbedaan-perbedaan pendapat dari uraian diatas, hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai wafatnya Sisingamangaraja XII menurut pendapat atau pandangan dari penduduk setempat Sionomhudon. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Wafatnya Pahlawan Sisingamangaraja**

XII Menurut Tradisi Lisan Masyarakat Desa Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Humbang Hasundutan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Latar belakang perang Sisingamangaraja XII di Desa Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Strategi perang Sisingamangaraja XII dalam menghadapi pasukan Belanda di Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Bagaimana wafatnya Sisingamangaraja XII dalam pertempuran dengan pasukan Belanda di Desa Sionomhudon menurut tradisi lisan penduduk Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membuat pembatasan masalah dan melakukan penelitian lapangan adalah **“Wafatnya Pahlawan Sisingamangaraja XII Menurut Tradisi Lisan Penduduk Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan”.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah latar belakang terjadinya perang Sisingamangaraja XII di Desa Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Bagaimanakah strategi perang Sisingamangaraja XII dalam menghadapi pasukan Belanda di Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan?
3. Bagaimanakah wafatnya Sisingamangaraja XII dalam pertempuran Sisingamangaraja XII dengan pasukan Belanda menurut tradisi lisan penduduk di Sionomhudon Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang perang Sisingamangaraja XII di daerah Sionomhudon
2. Mengetahui strategi perang Sisingamangaraja XII di Desa Sionomhudon
3. Untuk mengetahui bagaimana wafatnya Sisingamangaraja XII di desa Sionomhudon

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti tentang wafatnya Sisingamangaraja XII menurut tradisi atau pendapat langsung dari penduduk Sionomhudon.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca terutama bagi masyarakat Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan untuk mengetahui bagaimana bentuk pertahanan dan perjuangan hingga wafatnya Sisingamangaraja XII di desa Sionomhudon.
3. Sebagai pelengkap referensi hasil penelitian dalam ruang lingkup kepahlawanan Sisingamangaraja XII.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang sama tentang wafatnya Sisingamangaraja XII.
5. Sebagai bahan untuk memperkaya ilmu bagi pembaca tentang Sisingamangaraja XII di Universitas Negeri Medan terkhusus untuk jurusan Pendidikan Sejarah.
6. Untuk pemerintah diharapkan dengan adanya penelitian ini agar lebih memperhatikan dan melestarikan peninggalan-peninggalan serta makam Sisingamangaraja XII di Sionomhudon.